

1 Year Return -2,30%	1 Month Return 2,97%	NAB/Unit (Rp.) 1.067,528
Jenis Reksa Dana ETF		

## Ringkasan Informasi Produk Premier ETF LQ-45

Ticker:  
R-LQ45X

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

### Tujuan Investasi

Premier ETF LQ-45 adalah reksa dana ekuitas pertama yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF LQ-45 merupakan ETF ekuitas pertama di Indonesia

### Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks LQ45
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

### Profil

<b>Tanggal Peluncuran</b> 18 Dec 2007	<b>Tanggal Efektif</b> 17 Dec 2007
<b>No. Surat Pernyataan Efektif</b> S-6349/BL/2007	<b>Jumlah Unit yang ditawarkan</b> 100.000.000.000
<b>NAB Total (Rp.)</b> 216.814.863.250,45	<b>NAB/Unit (Rp.)</b> 1.067,528
<b>Bank Kustodian</b> Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<b>Nomor Rekening Utama</b> -
<b>Kode ISIN</b> IDN000053501	<b>Minimum Investasi Awal (Unit)*</b> 100.000
<b>Penjualan Minimum (Unit)**</b> 100.000	<b>Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)</b> 100% dari UP
<b>Periode Penilaian</b> Harian	<b>Periode Investasi</b> Jangka Panjang
<b>Biaya Manajer Investasi Maks.</b> Maks. 3%	<b>Biaya Bank Kustodian Maks.</b> Maks. 0,15%
<b>Biaya Pembelian Maks.</b> Sesuai Komisi Broker	<b>Biaya Penjualan Maks.</b> Sesuai Komisi Broker
<b>Biaya Pengalihan Maks.</b> 0%	

### Risiko

#### Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

#### Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

#### Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF LQ-45	2,97%	0,03%	-2,70%	-2,30%	21,94%	-0,72%	-2,06%	85,23%
LQ45 (Tolok Ukur)	2,93%	-1,40%	-6,21%	-5,38%	11,02%	-10,63%	-5,86%	58,45%
Total Kinerja	2,97%	0,03%	-2,70%	-1,24%	26,53%	4,95%	-2,06%	95,81%
Tracking Error	0,04%	0,09%	0,11%	0,11%	0,11%	0,11%	0,11%	0,10%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,53%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,01%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
<b>Saham</b> 99,04%	<b>Obligasi</b> 0,00%	<b>Efek Ekuitas</b> 80% - 100%	<b>Efek Utang</b> 0%	<i>Barang Baku</i> 15,18%	<i>Brg. Konsumen Primer</i> 0,94%	<i>Transportasi &amp; Logistik</i> 0,00%	<i>Properti &amp; Real Estat</i> 0,00%	• ADRO - 2.27%	• BBNI - 4.00%
<b>Kas</b> 0,96%	<b>Deposito</b> 0,00%	<b>Instrumen Pasar Uang</b> 0%-20%		<i>Keuangan</i> 49,02%	<i>Perindustrian</i> 6,49%	<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i> 8,42%	<i>Infrastruktur</i> 10,55%	• AMMN - 8.10%	• BBRI - 13.54%
				<i>Teknologi</i> 0,00%	<i>Kesehatan</i> 1,93%	<i>Energi</i> 6,52%		• AMRT - 2.93%	• BMRI - 12.93%
								• ASII - 4.72%	• TLKM - 7.47%
								• BBKA - 16.88%	• UNTR - 1.98%

### Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami kenaikan sebesar 2.72% MoM pada Juli 2024, ditutup pada level 7,255.76, dengan dana asing masuk sebesar Rp2.87 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran asing keluar mencapai -Rp15.2 triliun. Sektor keuangan dan barang baku menjadi katalis positif terhadap IHSG, sementara sektor infrastruktur dan energi mengalami penurunan terbesar. Pergerakan pasar global, khususnya AS, bervariasi (DJIA 4.41%; S&P500 1.13%; Nasdaq -0.75%). Federal Reserve kembali mempertahankan suku bunga pada level tertinggi dalam 23 tahun sebesar 5.25%-5.50% selama delapan pertemuan berturut-turut pada FOMC yang berlangsung pada 30-31 Juli 2024. Terdapat kemajuan menuju target inflasi 2%, Ketua Fed Jerome Powell menyatakan bahwa pemotongan suku bunga pada bulan September mungkin dilakukan jika inflasi sesuai harapan, dengan potensi beberapa kali pemotongan atau tidak sama sekali tahun ini. Sementara itu, dalam rapat Dewan Gubernur pada 16-17 Juli 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25% sebagai Langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% serta menjaga aliran modal asing dan nilai tukar rupiah yang berada di kisaran Rp16.260 - Rp16.375 per USD. Inflasi Indonesia pada Juli 2024 sebesar 2.13% YoY dan deflasi sebesar 0.18% mtm. Performa Fund Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks LQ45, dengan return satu bulan 2.97% vs. 2.93% pada bulan Juli. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

#### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.